



Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Konsep Dasar Akuntansi

Sahrul Hi. Posi¹, Ridon Bert Kitong², Irsad Muhammad³

^{1,2} Universitas Hein Namotemo

³ Universitas Muhammadiyah Maluku Utara

E-mail: sahrulposi@gmail.com

Article Info

Article history:

Received August 09, 2025

Revised October 10, 2025

Accepted October 23, 2025

Kata Kunci:

Mahasiswa, Pemahaman Aktiva, Kewajiban, Modal

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menguji untuk mengetahui perbedaan pemahaman terhadap konsep dasar akuntansi yaitu pemahaman aktiva, kewajiban dan modal berdasarkan latar belakang sekolah menengah (SMK Akuntansi, SMA IPS, SMA IPA dan SMA /K Lainnya). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 mahasiswa Akuntansi Universitas Hein Namotemo. Penelitian ini menggunakan pengolahan data SPSS 16.0, dengan uji beda, pengujian hipotesis menunjukkan hasil yaitu H1, H2 dan H3 tidak diterima yaitu tingkat signifikansi masing-masing adalah 0,955, 0,810 dan 0,899 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal tersebut terjadi karena beberapa faktor antara lain: kurangnya latihan, minimnya praktik, porsi belajar singkat dll, sehingga menyebabkan kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap aktiva, kewajiban maupun modal yang merupakan indikator penting laporan keuangan lainnya.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received August 09, 2025

Revised October 10, 2025

Accepted October 23, 2025

Keywords:

Students, Understanding Assets, Liabilities, Capital

ABSTRACT

This study aims to examine the differences in understanding of the basic concepts of accounting, namely the understanding of assets, liabilities and capital based on high school background (SMK Accounting, SMA IPS, SMA IPA and SMA Others). The sample in this study amounted to 40 Accounting students at Hein Namotemo University. This study used SPSS 16.0 data processing, with a different test, hypothesis testing showed the results, namely H1, H2 and H3 were not accepted, namely the significance level of each was 0.955, 0.810 and 0.899 where the value is greater than 0.05. This is due to several factors, including: lack of training, lack of practice, short study portions, etc., resulting in a lack of student understanding of assets, liabilities and capital which are other important indicators of financial statements.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Sahrul Hi. Posi

Universitas Hein Namotemo

Email: sahrulposi@gmail.com



PENDAHULUAN

Perkembangan akuntansi pada dasarnya seiring dengan perkembangan dunia usaha. Perkembangan dalam bidang perekonomian di Indonesia akhir-akhir telah menyebabkan peranan akuntansi meningkat banyaknya perkembangan dalam bidang perekonomian menuntut adanya akuntansi yang dapat memberikan informasi keuangan yang di butuhkan masyarakat dalam mengambil keputusan ekonomi. Untuk dapat melakukan kegiatan akuntansi tersebut, terlebih dahulu kita harus menempu pendidikan pada program studi akuntansi (Juniarti, 2014).

Program studi akuntansi adalah salah satu jurusan yang peminatnya cukup banyak, di karena kan daya tarik akuntansi pada lowongan pekerjaannya yang cukup baik di pemerintahan maupun swasta. Pada hampir semua bidang usaha membutuhkan tenaga-tenaga akuntan untuk membantu dalam proses pembukaan, pengurusan pajak maupun dalam pengauditan. Calon-calon yang menjadi peminat jurusan akuntansi yang mempunyai latar belakang pengetahuan akuntansi yang berbeda-beda, dimana ada calon mahasiswa yang sebelumnya telah belajar dan mengetahui dasar-dasar akuntansi dan ada juga mahasiswa yang belum pernah belajar atau mengetahui dasar-dasar akuntansi. Hal tersebut tentunya membuat tingkat pemahaman mahasiswa berbeda-beda (Mamahit, 2019).

Universitas Hein Namotemo merupakan salah satu universitas yang di dalamnya terdapat program studi akuntansi. Pada semester pertama, mata kuliah Pengantar Akuntansi adalah mata kuliah wajib yang harus di kontrak oleh setiap mahasiswa. Mata kuliah ini juga membantu mahasiswa memahami pembelajaran berikutnya yang berkaitan.

Menurut Munawir (2004) dalam Rusmita (2012) menyatakan bahwa ada tiga materi pokok tentang konsep dasar akuntansi yang harus di kuasai oleh mahasiswa dalam kuliah akuntansi dasar, yaitu pemahaman tentang aktiva, modal, dan kewajiban. Dari ketiga materi tersebut mahasiswa diharapkan dapat mengikuti perkuliahan dengan baik dan benar karena dengan penguasaan yang baik terhadap aktiva, kewajiban, dan moral akan mempermudah mahasiswa untuk memahami semua masalah-masalah yang akan di temui dalam akuntansi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa akuntansi, di katakan bahwa ketika mereka tidak benar-benar memahami konsep dasar Akuntansi maka akan mengalami kesulitan dalam menghadapi mata kuliah praktik pengantar akuntansi dan beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan dasar-dasar akuntansi yang akan berdampak pada nilai dan kinerja saat melakukan praktik. Oleh sebab itu, pemahaman terhadap dasar-dasar akuntansi sangat penting bagi mahasiswa jurusan akuntansi.

Dengan demikian hendaknya pengetahuan akuntansi mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi sudah pasti lebih besar apabila dibandingkan dengan mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPS SMA jurusan IPA dan SMA jurusan lainnya. Sederhananya penelitian ini diharapkan dapat membuktikan apakah perbedaan latar belakang sekolah tersebut berdampak terhadap pemahaman mahasiswa akuntansi akan konsep dasar akuntansi di perguruan tinggi.

Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan penelitian sebelumnya yaitu Purwanti dkk., (2016) terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pemahaman akuntansi terhadap konsep dasar akuntansi berdasarkan asal sekolah hal tersebut dikarenakan mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi telah mendapatkan pendalaman materi mengenai konsep dasar akuntansi saat duduk dibangku sekolah menengah jauh lebih dalam daripada mahasiswa yang berasal dari SMA IPA maupun SMA IPS. Sedangkan menurut Biduri (2016) Terdapat perbedaan pemahaman konsep dasar akuntansi yang terdiri dari Aset, Liabilitas, Ekuitas dan



Jurnal yang signifikan antara mahasiswa yang yang berlatar belakang pendidikan SMA-IPS dan SMK. Adapun tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui perbedaan pemahaman terhadap konsep dasar akuntansi berdasarkan latar belakang sekolah menengah.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah komparatif. Sampel adalah mahasiswa/i Program Studi Akuntansi Universitas Hein Namotemo Sebanyak 40 orang. Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui angket atau kuisioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan konsep dasar akuntansi. Pengukuran variabel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pengukuran sikap dengan metode likert. Analisis yang digunakan yang penelitian ini ialah uji normalitas data, uji statistik deskriptif dan uji beda kruskal wallis test

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Normalitas

Tabel 1. Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Aktiva	Kewajiban	Modal
N		40	40	40
Normal Parameters ^a	Mean	27.0750	30.5250	26.0500
	Std. Deviation	2.99048	3.55172	3.17805
Most Extreme Differences	Absolute	.154	.118	.094
	Positive	.154	.118	.070
	Negative	-.094	-.103	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		.971	.746	.593
Asymp. Sig. (2-tailed)		.302	.634	.874

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data hasil olahan SPSS

Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan metode *One Sample kolmogorov Smirnov test.*, untuk variabel aktiva menunjukkan nilai *Kolmogorov Smirnov Z* sebesar 0,971 dengan signifikansi sebesar 0,302. Nilai *Kolmogorov Smirnov Z* untuk variabel kewajiban menunjukkan nilai 0,746 dengan signifikansi sebesar 0,634, dan nilai *Kolmogorov-SmirnovZ* untuk variabel modal sebesar 0,593 dengan signifikansi sebesar 0,874. Dapat diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Kolmogorov-SmirnovZ* diatas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel berdistribusi normal dan layak digunakan digunakan sebagai data penelitian.



Statistik Deskriptif

Tabel. 2. *Descriptive Statistics*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Aktiva	40	21.00	35.00	27.0750	2.990
Kewajiban	40	23.00	40.00	30.5250	3.551
Modal	40	19.00	33.00	26.0500	3.178
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Data hasil olahan SPSS

Berdasarkan hasil *descriptive statistics* pada tabel diatas menunjukkan bahwa, pada variabel aktiva memiliki nilai minimum sebesar 21, nilai *maximum* sebesar 35, *standard deviation* sebesar 2,990 dan nilai rata-rata atau mean sebesar 27,08. Maka jika jawaban responden memiliki nilai rata-rata lebih dari 27,08 responden tersebut memiliki pengetahuan tentang aktiva yang memenuhi kriteria atau jawaban responden tersebut dapat dijadikan bahan penelitian.

Variabel kewajiban memiliki nilai minimum sebesar 23, nilai maximum sebesar 40, *standard deviation* sebesar 3,551 dan nilai rata-rata atau mean sebesar 30,52. Maka jika jawaban responden memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dari 30,52 responden tersebut memiliki pengetahuan tentang kewajiban yang memenuhi kriteria atau jawaban responden tersebut dapat dijadikan bahan penelitian.

Variabel Modal memiliki nilai minimum sebesar 19, nilai maximum sebesar 33, *standard deviation* sebesar 3,178 dan nilai rata-rata atau mean sebesar 26,05. Maka jika jawaban responden memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dari 26,05 responden tersebut memiliki pengetahuan tentang modal yang memenuhi kriteria atau jawaban responden tersebut dapat dijadikan bahan penelitian.

Uji Beda *Kruskal Wallis Test*

Tabel 3. Jumlah Responden dan Rata-Rata Ranking

	Asal_Sekolah	N	Mean Rank
Aktiva	SMK Akuntansi	5	19.80
	SMA IPA	11	19.05
	SMA IPS	15	21.57
	SMA Lainnya	9	20.89
	Total	40	
Kewajiban	SMK Akuntansi	5	24.50
	SMA IPA	11	19.05
	SMA IPS	15	19.53
	SMA Lainnya	9	21.67
	Total	40	
Modal	SMK Akuntansi	5	19.20
	SMA IPA	11	19.55
	SMA IPS	15	20.10



SMA Lainnya	9	23.06
Total	40	

Sumber: Data hasil olahan SPSS

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata ranking (*mean rank*) mahasiswa terhadap pemahaman aktiva, kewajiban dan modal. Pada bagian aktiva nilai *mean rank* tertinggi adalah 21.57 yang dimiliki oleh mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPS, yang artinya bahwa mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPS lebih memahami tentang aktiva dibandingkan dengan mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan lainnya yakni dengan angka 20,89 yang menempati urutan kedua, sedangkan untuk urutan ketiga dan keempat adalah mahasiswa SMK jurusan akuntansi dan SMA jurusan IPA dengan angka 19.80 dan 19.05.

Pada bagian kewajiban nilai *mean rank* tertinggi adalah 24,50 yang dimiliki oleh mahasiswa berasal dari SMK jurusan akuntansi, artinya bahwa mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi lebih memahami tentang kewajiban dibandingkan dengan mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan lainnya dengan nilai 21,67, yang menempati urutan kedua, sedangkan untuk urutan ketiga dan keempat adalah mahasiswa SMA jurusan IPS dan SMA jurusan IPA dengan angka 19,05 dan 19,53.

Pada bagian modal nilai *mean rank* tertinggi adalah 23,06 yang dimiliki oleh mahasiswa berasal dari SMA jurusan lainnya, artinya bahwa mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan lainnya lebih memahami tentang kewajiban dibandingkan dengan mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPS dengan nilai 20,10, yang menempati urutan kedua, sedangkan untuk urutan ketiga dan keempat adalah mahasiswa SMA jurusan IPA dan SMK jurusan akuntansi dengan angka 19,20 dan 19,55.

Tabel 4. Uji Kruskal-Wallis Test

Test Statistics^{a,b}

	Aktiva	Kewajiban	Modal
Chi-Square	.329	.964	.589
Df	3	3	3
Asymp. Sig.	.955	.810	.899

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Asal_Sekolah

Sumber: Data hasil olahan SPSS

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji *Uji Kruskal-Wallis Test* di jelaskana bahwa:

1. Variabel pemahaman konsep aktiva memiliki nilai signifikansi sebesar 0,955 yang berarti lebih besar dari 0,05, hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H_1) dalam penelitian ini ditolak, yang artinya tidak terdapat perbedaan secara signifikan terhadap tingkat pemahaman aktiva antara mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi, SMA jurusan IPS, SMA jurusan IPA dan SMA jurusan Lainnya.
2. Variabel pemahaman konsep kewajiban yang memiliki nilai signifikansi sebesar 0,810 berarti bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H_2) ditolak. Artinya tidak terdapat perbedaan secara signifikan terhadap tingkat pemahaman kewajiban antara mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi, SMA jurusan IPS, SMA jurusan IPA dan SMA jurusan Lainnya.



3. Variabel pemahaman konsep modal memiliki nilai signifikansi sebesar 0,899 yang berarti lebih besar dari 0,05, hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (H_3) dalam penelitian ini ditolak, yang artinya tidak terdapat perbedaan secara signifikan terhadap tingkat pemahaman modal antara mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi, SMA jurusan IPS, SMA jurusan IPA dan SMA jurusan Lainnya.

Pembahasan

1. **Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pemahaman tentang aktiva antara mahasiswa berasal dari SMK jurusan akuntansi, SMA jurusan IPA, SMA jurusan IPS, dan SMA jurusan lainnya.**

Berdasarkan *Uji Kruskal-Wallis Test* terlihat bahwa menunjukkan bahwa pemahaman tentang aktiva memiliki nilai signifikansi sebesar 0,955 berarti lebih besar dari 0,05, hasil ini menunjukkan bahwa H_1 ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan secara signifikan terhadap tingkat pemahaman aktiva antara mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi, SMA jurusan IPS, SMA jurusan IPA dan SMA jurusan Lainnya.

Hal tersebut dikarenakan pemahaman pendidikan yang didapat sewaktu di pendidikan menengah berbeda dengan pendidikan akuntansi yang akan didapat di bangku perkuliahan sehingga pada saat memasuki dunia perkuliahan mahasiswa akan memperoleh konsep pembelajaran yang baru dan lebih spesifik. Jika dilihat perbedaan dari sisi pemahaman konsep dasar akuntansi aktiva yang diajarkan pada saat sekolah hanya berfokus pada hal-hal mendasar seperti jenis-jenis aktiva dan jurnal sederhana hal tersebut dikarenakan mata pelajaran akuntansi sendiri tergabung menjadi satu dengan mata pelajaran ekonomi sehingga tidak terfokus pada akuntansi saja.

Namun hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian Mursalin dan Hendri (2015) dan Wardiningsih (2020) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan tentang pemahaman aktiva berdasarkan asal sekolah.

2. **Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pemahaman tentang kewajiban antara mahasiswa berasal dari SMK jurusan akuntansi, SMA jurusan IPA, SMA jurusan IPS, dan SMA jurusan lainnya.**

Berdasarkan *Uji Kruskal-Wallis Test* terlihat bahwa menunjukkan bahwa pemahaman tentang kewajiban memiliki nilai signifikansi sebesar 0,810 berarti lebih besar dari 0,05, hasil ini menunjukkan bahwa H_2 ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan secara signifikan terhadap tingkat pemahaman kewajiban antara mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi, SMA jurusan IPS, SMA jurusan IPA dan SMA jurusan Lainnya. Hal tersebut dapat terjadi karena mahasiswa yang telah memperoleh materi tentang konsep kewajiban tersebut benar-benar mengingat dan paham terhadap materi kewajiban tersebut.

Hasil ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan Apriyani (2013) Juniarti (2014), Wardiningsih (2020), menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan tentang pemahaman kewajiban berdasarkan asal sekolah.

3. **Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pemahaman tentang modal antara mahasiswa berasal dari SMK jurusan akuntansi, SMA jurusan IPA, SMA jurusan IPS, dan Sekolah Menengah Atas lainnya.**

Berdasarkan *Uji Kruskal-Wallis Test* terlihat bahwa menunjukkan bahwa pemahaman tentang modal memiliki nilai signifikansi sebesar 0,899 berarti lebih besar dari 0,05, hasil ini menunjukkan bahwa H_3 ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan secara signifikan terhadap tingkat pemahaman modal antara mahasiswa yang berasal dari SMK



jurusan akuntansi, SMA jurusan IPS, SMA jurusan IPA dan SMA jurusan Lainnya. Hasil ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan Apriyani (2013) Juniarti (2014) yang menunjukkan bahwa pemahaman tentang modal berdasarkan asal sekolah

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan, antara lain sebagai berikut:

1. Hasil uji Kruskal Wallis pada variabel aktiva terlihat bahwa secara statistik nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,955 lebih besar dari 0,05 maka hipotesis 1 ditolak, yang artinya tidak terdapat perbedaan secara signifikan terhadap tingkat pemahaman aktiva antara mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi, SMA jurusan IPS, SMA jurusan IPA dan SMA jurusan Lainnya.
2. Hasil uji Kruskal Wallis pada variabel kewajiban terlihat bahwa secara statistik nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,810 lebih besar dari 0,05 maka hipotesis 2 ditolak, yang artinya tidak terdapat perbedaan secara signifikan terhadap tingkat pemahaman kewajiban antara mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi, SMA jurusan IPS, SMA jurusan IPA dan SMA jurusan Lainnya.
3. Hasil uji Kruskal Wallis pada variabel modal terlihat bahwa secara statistik nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,899 lebih besar dari 0,05 maka hipotesis 3 ditolak, yang artinya tidak terdapat perbedaan secara signifikan terhadap tingkat pemahaman modal antara mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi, SMA jurusan IPS, SMA jurusan IPA dan SMA jurusan Lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, K. (2013). Analisis Pemahaman Mahasiswa Terhadap Konsep Aktiva, Kewajiban, Dan Modal. *Skripsi. Universitas Muhammadiyah. Palembang.*
- Biduri, S. (2016). Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi Dengan Latar Belakang Sekolah Menengah Yang Berbeda Pada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo-Jawa Timur. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis & Call For Paper FEB UMSIDA.*
- Juniarti, E. (2014). Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang. *Skripsi. Universitas Muhammadiyah. Palembang.*
- Mamahit, J. (2019). Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi. *Sanata Dharma University.*
- Mursalin., Hendri, E. (2015). Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Dan Manajemen Tentang Konsep Aset, Liabilitas Dan Ekuitas (Studi Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang Berdasarkan Asal Sekolah dan Jurusan). *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, Vol. 12, No.3. Hal. 1-17.



- Purwanti, I., Rispantyo., & Kristianto, D. (2016). Pemahaman Mahasiswa Akuntansi terhadap Konsep Dasar Akuntansi Berdasarkan Asal Sekolah dan Tingkat Semester. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Vol. 12 Edisi Khusus April 2016*: 159-167.
- Rusmita, S. (2012). Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Konsep dasar Akuntansi Berdasarkan Asal Sekolah. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*. Vol. 3, No. 1, 85-94.
- Wardiningsih, R. (2020). Analisis Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi. *Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*. Volume 2, Nomor 2. Hal.143-156.